

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai tahun 2021 maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai tahun 2021.
- b. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai tahun 2021.

5.2 Implikasi Teoritis

Menurut Pratama dan Wiksuana (2016), Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Semakin besar ukuran perusahaan, berarti aset yang dimiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Semakin besar ukuran perusahaan akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam memutuskan pendanaan apa yang akan digunakan oleh

perusahaan agar keputusan pendanaan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Lebih menurut Kasmir (2008 : 134), “rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan peneliti kepada pihak-pihak yang terkait yaitu, sebagai berikut :

- 1) Banyak faktor yang mempengaruhi pemilihan metode akuntansi persediaan. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lainnya
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah periode agar penelitiannya memperoleh hasil yang lebih bervariasi.
- 3) Peneliti juga dapat menambah jenis industri lain.